

**MEMBANGUN *CIVIC VIRTUE* ETNIS MELAYU DAN MADURA
SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI
DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH**

SKRIPSI

**OLEH
RESTI SYOFIANTI
NIM F1221201020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**MEMBANGUN *CIVIC VIRTUE* ETNIS MELAYU DAN MADURA
SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI
DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

**OLEH
RESTI SYOFIANTI
NIM F1221201020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

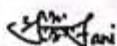
MEMBANGUN *CIVIC VIRTUE* ETNIS MELAYU DAN
MADURA
SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI
DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH

Tanggung Jawab Yuridis

RESTI SYOFIANTI
NIM F1221201020

Disetujui Oleh:

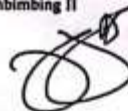
Pembimbing I



Effiani, S.Ag. M.Ant.

NIP.198904042019032016

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, SII.,M.Pd

NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh:

Dean FKIP Universitas Tanjungpura



Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 196604011991021001

**MEMBANGUN CIVIC VIRTUE ETNIS MELAYU DAN MADURA SEBAGAI UPAYA
MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI
DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada Mahasiswa :

**RESTI SYOFIANTI
F1221201020**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Efrani, S.Ag, M.Ant
NIP.198904042019032016

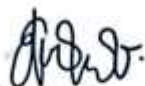
Pembimbing II


Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP.198512162019031010

Penguji I


Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.
NIP.196301091987031003

Penguji II


Shilmy Purnama, M.Pd.
NIP.199111122019032036

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FKIP Universitas Tanjungpura


Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd.
NIP.198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resti Syofianti
NIM : F1221201020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan PKn

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran dari orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi perbuatan sendiri.

Pontianak, Juli 2024



RESTI SYOFIANTI
NIM. F1221201020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

- ❖ Keluarga, terutama kedua orang tua tercinta bapak Syofian dan Ibu Rabunah yang selalu senantiasa tanpa kenal lelah mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan baik secara materil dan non materi sehingga penulis mampu melewati proses selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan sarjananya.
- ❖ Teman sekontrakan saya (Wina dan Winda) yang selalu membantu dalam proses penelitian dan pengeditan proposal dan skripsi.
- ❖ Teman seperjuangan saya di Prodi PPKn yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.
- ❖ Seseorang yang selalu menemani, membantu dan memberikan semangat kepada saya selama pengerjaan skripsi.
- ❖ *Comdev dan Outreaching* Universitas Tanjungpura selaku pengelola beasiswa.

MOTTO

“Investasi paling penting yang bisa kamu lakukan adalah untuk dirimu sendiri”
– Warren Buffett

“Jika engkau sedang meluluhkan hati seseorang, maka luluhkanlah lewat doa” –
Ali Bin Abi Thalib

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Lurah Siantan Tengah, Ketua RW 07 Parwasal, Ketua RW 23 Selat Sumba, Tokoh Masyarakat, Etnis Melayu dan Etnis Madura. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data fenomenologi Creswell yang terdiri dari tahap awal, *horizontalizing data*, *meaning unit*, *textual description*, *structural description*, dan *composite description*. Penelitian ini menggunakan teori *civic virtue* sebagai acuan dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etnis Melayu dan Madura telah memiliki keadaban, toleransi, kebaikan bersama dan kesetaraan. Interaksi etnis Melayu dan Madura menunjukkan bahwa etnis Melayu dan Madura memiliki kehidupan sosial yang dicerminkan dari adanya gotong royong, kegiatan budaya, maupun aktivitas berbincang bersama yang biasanya dilakukan di warung dan rumah salah satu warga. Serta kehidupan keagamaan yang dicerminkan dari sholawatan di masjid, pengajian dari rumah ke rumah dan istighosah atau doa bersama. Adapun hambatan dalam membangun *civic virtue*, yaitu masih adanya sikap tertutup warga baru dari etnis Melayu, adanya perbedaan watak antara etnis Melayu dan Madura, adanya perilaku individualisme dalam lingkungan bertetangga antara etnis Melayu dan Madura. Adapun solusi dari hambatan-hambatan tersebut, yaitu adanya pikiran terbuka dari penduduk asli etnis Melayu dan Madura, adanya perilaku terbuka dari etnis Madura, adanya mediasi dari pihak RT, RW maupun dari kelurahan yang memberikan solusi dan pemahaman kepada warga terkait sikap individualisme dalam lingkungan bertetangga antara etnis Melayu dan Madura. Dari adanya usaha membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani berdampak pada keharmonisan lingkungan Kelurahan Siantan Tengah, terjalinnya ikatan kekeluargaan yang erat antara etnis Melayu dan Madura sebagai salah satu etnis yang pernah mengalami konflik dan mencegah konflik laten di masa mendatang.

Kata Kunci : Civic Virtue, Etnis Melayu, Etnis Madura, Masyarakat Madani, fenomenologi, Siantan Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Membangun *Civic Virtue* Etnis Melayu dan Madura sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani di Kelurahan Siantan Tengah”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan desain penelitian ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing pertama Efriani, S.Ag., M.Ant. yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi penelitian ini.
2. Dosen Pembimbing kedua Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd. yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi penelitian ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Thomy Sastra Atmaja, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA) Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama masa perkuliahan

penulis di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

5. Ibu lurah Siantan Tengah Titha Ramitha yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd yang telah mengesahkan skripsi penelitian ini.
7. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Urai Salam, M. Call., Ph.D
8. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura M. Basri S.Pd.,M.Pd.
9. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Agus Syahrani S.pd.,M.M.M.S.Ling
10. Ketua jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Dr. Imran, M. Kes yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyusun berkas persyaratan dalam penulisan skripsi penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
12. Bagian Operator Jurusan yang telah membantu penulis dalam memberikan surat menyurat untuk keperluan skripsi penelitian ini.

13. Bagian Operator Siakad yang telah membantu penulis dalam memberikan surat menyurat untuk keperluan skripsi penelitian ini.
14. Bagian Operator Akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan surat menyurat untuk keperluan skripsi penelitian ini.
15. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi, dukungan dan mendoakan penulis hingga saat ini.
16. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman saya di desa yang telah membantu mendampingi saya untuk ikut ke Pontianak saat proses bimbingan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2024

Resti Syofianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Operasional Konsep	8
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. <i>Civic Virtue</i>	12
B. Masyarakat Madani	15
C. Karakteristik Etnis Melayu	19
D. Karakteristik Etnis Madura	19
E. Relevansi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mewujudkan Masyarakat Madani	21
F. Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Bentuk Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi dan waktu Penelitian	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relavan.....	22
Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Penelitian dan Waktu Pelaksanaanya	31
Tabel 3.1 Informan Penelitian	33
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data	39
Tabel 4.1 Data Informan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	42
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	44
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	45
Gambar 4.1 Kegiatan Sholawatan di Masjid.....	53
Gambar 4.2 Kegiatan Pengajian di Rumah Salah Satu Etnis Melayu.....	53
Gambar 4.3 Kegiatan Kumpul Bersama di Salah Satu Rumah Etnis Madura..	54
Gambar 4.4 Gotong Royong Memperbaiki Jalan di Jalan Selat Sumba	55
Gambar 4.5 Aktivitas Masyarakat di Kantor Kelurahan Siantan Tengah.....	56
Gambar 4.6 Acara Kuda Lumping oleh Etnis Jawa	61
Gambar 4.7 Kegiatan Etnis Melayu dan Madura di Rumah Salah Satu Etnis Jawa.....	62
Gambar 4.8 Aktivitas Warga dalam Kegiatan Gotong Royong.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	106
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	109
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	111
Lampiran 4 Lembar Wawancara dengan Etnis Melayu	112
Lampiran 5 Lembar Wawancara dengan Etnis Madura	114
Lampiran 6 Lembar Wawancara dengan Lurah, Ketua RW, Ketua RT dan Tokoh Masyarakat.....	116
Lampiran 7 Wawancara dengan Etnis Melayu	117
Lampiran 8 Wawancara dengan Etnis Melayu	122
Lampiran 9 Wawancara dengan Etnis Melayu	126
Lampiran 10 Wawancara dengan Etnis Melayu	130
Lampiran 11 Wawancara dengan Etnis Madura	134
Lampiran 12 Wawancara dengan Etnis Madura	138
Lampiran 13 Wawancara dengan Etnis Madura	142
Lampiran 14 Wawancara dengan Etnis Madura	146
Lampiran 15 Wawancara dengan Ketua Lurah.....	150
Lampiran 16 Wawancara dengan Ketua RW 07	154
Lampiran 17 Wawancara dengan Ketua RW 23.....	157
Lampiran 18 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat.....	160
Lampiran 19 Hasil Dokumentasi Wawancara.....	163
Lampiran 20 Hasil Dokumentasi Penelitian.....	166

Lampiran 21 SK Pembimbing.....	169
Lampiran 22 Surat Riset.....	171
Lampiran 23 Surat Tugas	172
Lampiran 24 Surat Balasan Riset	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di dalam masyarakat beragam etnis seperti Indonesia sering kali terdapat perselisihan yang dilatarbelakangi oleh kesalahpahaman dan perbedaan kepribadian. Keberadaan *civic virtue* menjadi penting untuk menunjang terciptanya suatu negara demokrasi dengan kehidupan yang demokratis. *Civic virtue* berguna untuk membangun hubungan sosial dan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya kerukunan hidup bersama walaupun berbeda etnis dan sehubungan dengan mewujudkan masyarakat madani berdasarkan prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan individu dengan kestabilan masyarakat.

Membangun *civic virtue* dalam penelitian ini, yaitu berupa *civic disposition* (watak kewarganegaraan) dan *civic commitment* (komitmen kewarganegaraan) sesuai dengan unsur-unsur *civic virtue* yang dikemukakan oleh Quigley (Winataputra dan Budimansyah, 2012). Maka dari itu, peneliti ingin melihat bagaimana pembangunan watak dan komitmen kewarganegaraan antara etnis Melayu dan Madura sehingga dapat terjalin hubungan sosial yang baik diantara keduanya. Semua unsur dari akhlak kewarganegaraan diyakini akan saling memupuk kehidupan “*civic community*” atau “*civil society*” atau masyarakat madani untuk Indonesia (Dewantara *et al.*, 2022).

Siantan Tengah merupakan sebuah kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pontianak Utara, Kalimantan Barat. Penelitian ini berlokasi di Siantan Tengah mengingat populasi Etnis Melayu dan Madura cukup dominan di daerah tersebut. Siantan tengah memiliki penduduk dengan jumlah 37.993 jiwa menurut data profil Kelurahan Siantan Tengah pada tahun 2021. Sedangkan untuk fokus penelitian berdasarkan hasil Pra Riset peneliti yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 bersama salah satu staf Kelurahan Siantan Tengah yang bernama Bapak Fatoni Iqbal, S.STP. Menurut beliau etnis Melayu dan Madura rata-rata berlokasi di Jalan Parwasal dan Selat Sumba dengan komposisi 40% Madura, 40% Tionghoa, dan 20% Melayu, Jawa dan sebagainya. Untuk wilayah pinggiran jalan raya itu rata-rata dihuni oleh etnis Tionghoa.

Saat melakukan wawancara tentang kondisi dari masyarakat Melayu dan Madura karena fokus penelitian ini tentang watak dan komitmen kewarganegaraan, menurut beliau kedua etnis tersebut sudah hidup rukun hal ini terlihat dari tidak adanya konflik yang terjadi. Beliau menambahkan walaupun karakter masyarakat Madura sedikit lebih keras daripada Melayu namun hal tersebut merupakan ciri khas dan bukan penghalang untuk terjalinnya toleransi di antara kedua etnis tersebut. Etnis Melayu dan Madura juga menyadari tentang pentingnya kebaikan bersama dan pentingnya menjaga hak-hak persamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk aktivitas yang biasa dilakukan secara bersama-sama itu seperti kegiatan sosial berupa gotong royong dan kegiatan keagamaan berupa sholat di masjid karena pada dasarnya etnis Melayu dan Madura dominan agama Islam dengan jumlah 21.823 jiwa.

Kegiatan lain yang baru-baru ini dilakukan, yaitu memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang mana hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Sedangkan kegiatan lainnya seperti gotong royong yang dilakukan oleh setiap RT. Dari hasil pra riset tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Etnis Melayu dan Madura sudah hidup rukun dalam lingkungan yang harmonis hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga membawa pada kebiasaan-kebiasaan yang baik di antara etnis yang pernah mengalami konflik. .

Melihat kondisi masyarakat etnis Melayu dan Madura melalui pra riset tersebut, maka dari itu peneliti mencoba menggunakan teori yang cocok untuk acuan dalam penelitian, yaitu teori *virtue ethics* yang dikembangkan oleh Aristoteles. Kebajikan atau keutamaan seorang manusia merupakan sifat yang akan menjadikannya sebagai seseorang yang baik dan menyebabkannya melakukan fungsinya secara baik (Aristoteles, 2004). Nilai-nilai etika itu tumbuh dari keunggulan yang diperoleh melalui praktik dan kebiasaan yang baik dilakukan oleh etnis Melayu dan Madura.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang strategi etnis. Namun, beberapa dari penelitian tersebut membahas tentang strategi etnis dalam membangun interaksi sosial dan *civic engagement* di Kalimantan Barat (Jailani *et al*, 2023), Strategi Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam Membangun Interaksi Sosial untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa (Satya, 2015), Strategi Etnis Tionghoa Dalam Mempertahankan Bahasa Indonesia di Komunitasnya (Afrinda dan Rahmat, 2019), dan Strategi Etnis Serawai Mengubah Stigma

Negatif Perambah Hutan di Desa Tebat Tenong Luar. Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu (Suminar, 2021). Beberapa penelitian tersebut memfokuskan strategi etnis dalam membangun hubungan sosial, strategi etnis dalam mempertahankan bahasa Indonesia, dan strategi etnis dalam mengubah stigma negatif. Sayangnya, penelitian tentang strategi etnis dalam membangun *civic virtue* dan mewujudkan masyarakat madani masih minim.

Penting untuk diketahui bahwa mengangkat isu tentang perselisihan dan pencegahan tersebut melalui strategi dalam membangun *civic virtue* yang dilakukan oleh etnis Melayu dan Madura karena isu ini sangat minim diangkat dalam penelitian. Dari beberapa penelitian terdahulu tentang strategi etnis yang peneliti temukan beberapa membahas strategi etnis dalam membangun interaksi sosial dan *civic engagement*, strategi etnis dalam mempertahankan bahasa Indonesia, dan strategi etnis dalam mengubah stigma negatif, namun sangat minim membahas strategi etnis dalam membangun *civic virtue*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah penelitian tentang strategi etnis dalam membangun *civic virtue* sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani dalam sudut pandang kewarganegaraan.

Adanya perilaku saling memahami perbedaan antar etnis merupakan bagian dari upaya pencegahan perselisihan sehingga dapat mewujudkan masyarakat madani dalam lingkungan yang harmonis. Salah satu upaya dalam menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa terutama untuk masyarakat yang pernah mengalami pertikaian, yaitu dengan membangun *civic virtue*. *Civic virtue*

berbicara tentang keadaban warga negara. Warga negara yang baik akan mampu mewujudkan masyarakat madani, yaitu dengan membangun watak dan komitmen kewarganegaraan terutama dalam menyatukan dan menyelaraskan masyarakat yang pernah bertikai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini, yaitu "Bagaimana strategi etnis Melayu dan Madura dalam membangun *civic virtue* sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah?" Yang akan difokuskan menjadi:

1. Bagaimana *civic virtue* Etnis Melayu dan Madura di Kelurahan Siantan Tengah?
2. Bagaimana interaksi etnis Melayu dan Madura dalam membangun *civic virtue* sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah?
4. Bagaimana dampak membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan *civic virtue* Etnis Melayu dan Madura di Kelurahan Siantan Tengah.

2. Menganalisis interaksi etnis Melayu dan Madura dalam membangun *civic virtue* sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.
3. Menganalisis hambatan dan Solusi dalam membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.
4. Menganalisis dampak membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis maupun bagi khalayak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat umum tentang "Membangun *Civic Virtue* Etnis Melayu dan Madura sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani di Kelurahan Siantan Tengah" Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir di bidang kewarganegaraan terutama dalam upaya mewujudkan masyarakat yang beradab sesuai dengan nilai-nilai kebajikan yang dimiliki etnis Melayu dan Madura serta upaya pengembangan ilmu pengetahuan bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti, mengembangkan kemampuan berpikir di bidang kewarganegaraan, dan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi umpan balik dan pengetahuan terutama tentang masalah pentingnya membangun *civic virtue* berdasarkan nilai-nilai kebajikan yang tumbuh dalam etnis Melayu dan Madura guna mewujudkan masyarakat yang beradab. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam mempererat hubungan khususnya untuk etnis Melayu dan Madura. Serta dalam menjaga keharmonisan antar etnis guna tetap terjaga ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat di Kalimantan Barat.

c. Bagi Generasi Muda

Penelitian ini sebagai masukan untuk mengembangkan dan memaksimalkan pengetahuan di bidang kewarganegaraan bagi generasi muda akan pentingnya menjaga keharmonisan di tengah masyarakat multikultural dan sebagai penambah wawasan tentang pentingnya membangun *civic virtue* guna mewujudkan masyarakat yang beradab.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini mencakup tentang, "Membangun *Civic Virtue* Etnis Melayu dan Madura sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani di Kelurahan Siantan Tengah" Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. *Civic virtue* etnis Melayu dan Madura.
- b. Interaksi etnis Melayu dan Madura dalam membangun *civic virtue* sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.
- c. Hambatan dan solusi membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.
- d. Dampak membangun *civic virtue* etnis Melayu dan Madura sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani di Kelurahan Siantan Tengah.

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan Operasional konsep karena untuk menghindari perbedaan dalam penafsiran antara penafsiran peneliti dengan penafsiran pembaca terhadap istilah dari makna yang akan digunakan pada penelitian, maka diperlukan beberapa istilah sebagai berikut:

a. *Civic Virtue*

Civic virtue merupakan perilaku warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebajikan dengan mendahulukan kepentingan bersama di

atas kepentingan pribadi. Sehingga dapat terbentuk masyarakat yang memiliki watak dan komitmen kewarganegaraan sebagai warga negara yang baik. *Civic virtue* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Indikator dari *civic virtue* menurut Quigley yang akan dilihat dari hubungan sosial etnis Melayu dan Madura, yaitu keadaban, toleransi, tanggung jawab, kebaikan bersama dan kesetaraan.

b. Masyarakat Madani

Masyarakat Madani merupakan suatu tatanan masyarakat yang mengedepankan toleransi dan demokrasi serta menghargai adanya perbedaan dalam kehidupan masyarakat yang terdiri dari masyarakat majemuk. Masyarakat Madani diartikan sebagai suatu masyarakat yang beradab yang mana dalam kehidupannya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya. Masyarakat madani yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu terwujudnya masyarakat madani dilihat dari keberhasilan etnis Melayu dan Madura dalam membangun *civic virtue* yang berupa keadaban, toleransi, tanggung jawab, kebaikan bersama dan kesetaraan. Jika etnis Melayu dan Madura berhasil membangun keempat indikator dari *civic virtue* tersebut, maka etnis Melayu dan Madura juga telah berhasil mewujudkan masyarakat madani karena tumbuh dan berkembangnya masyarakat madani bersifat interaktif dengan tumbuh dan berkembangnya *civic virtue*.

c. Etnis Melayu

Etnis Melayu dikenal sebagai etnis dengan kebanyakan beragama Islam yang menjunjung tinggi adab dan sopan santun sehingga mempermudah dalam membangun hubungan dengan etnis lainnya. Dalam penelitian ini etnis Melayu yang dimaksud adalah masyarakat Melayu yang telah menyebar dan bermukim di Perkotaan yang hidup berdampingan dengan Etnis Madura.

d. Etnis Madura

Etnis Madura merupakan salah penduduk asli Indonesia yang berasal dari Jawa Timur, yakni Pulau Madura. Selain berpenduduk asli di Jawa Timur, etnis Madura juga telah banyak menyebar ke penjuru Indonesia salah satunya, yaitu Kalimantan. Sama halnya dengan etnis Melayu, etnis Madura juga kebanyakan beragama Islam. Etnis Madura dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di perkotaan yang hidup berdampingan dengan etnis Melayu.

e. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu maupun kelompok untuk menjalin hubungan sosial dalam hal ini hubungan antara etnis Melayu dan Madura sebagaimana yang diketahui bahwa etnis Melayu dan Madura merupakan salah satu etnis yang pernah mengalami konflik. Hubungan sosial yang dimaksud disini adalah hubungan sosial yang dilihat dari kehidupan sehari-hari etnis Melayu dan Madura sehingga melahirkan kerjasama dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama-sama.

f. Strategi

Strategi merupakan suatu pendekatan berupa perencanaan yang jelas guna mencapai suatu tujuan dalam kurun waktu tertentu. Strategi digunakan untuk mempermudah suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menggunakan cara-cara tertentu dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Seseorang menggunakan strategi supaya aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan jelas dan tepat sasaran karena menggunakan perencanaan yang tepat. Strategi dalam penelitian ini berupa strategi untuk melihat ketercapaian suatu hubungan sosial yang terjalin antara etnis Melayu dan Madura.